

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui data non numerik. Dalam penelitian kualitatif, informasi diperoleh melalui interaksi langsung di lapangan, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan bersifat naratif, reflektif, dan menggambarkan situasi apa adanya sesuai temuan peneliti.³⁶ Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya untuk menangkap realitas secara utuh, kontekstual, serta memperhatikan kompleksitas situasi di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Melalui penelitian studi kasus, peneliti dapat menggali berbagai aspek-aspek yang terkait dengan peran *event marketing* dalam mengoptimalkan pendapatan secara terperinci.³⁷ Pendekatan dan jenis penelitian ini memungkinkan peneliti memahami fenomena-fenomena yang ada di Pemandian Alam Banyu Biru tahun 2024-2025 secara lebih holistik sesuai dengan keadaan di lapangan, berdasarkan fakta yang ditemukan melalui wawancara, pengamatan, serta dari keterangan informan.

³⁶ Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Penerbit: PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang Sumatera Barat, 2022) h.5

³⁷ Ibid

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama sehingga kehadirannya di lapangan sangat diperlukan. Peneliti sebagai instrumen utama berperan aktif dalam proses pengumpulan data, baik melalui kehadiran langsung di lapangan maupun melalui interaksi dengan informan serta analisis dokumentasi yang relevan.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti datang ke Pemandian Alam Banyu Biru untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kehadiran langsung tersebut memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pemandian Alam Banyu Biru yang berada di Desa Sumber Rejo, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, 67182

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan bahan yang berasal langsung dari individu atau pihak yang mengalami, menyaksikan, atau berada di tempat ketika suatu peristiwa terjadi.³⁹ Data primer pada penelitian ini di dapatkan dari Bu Tutik Ariyani sebagai kepala pengelola Pemandian Alam Banyu Biru Kabupaten Pasuruan dan Pak Bandi sebagai juru kunci.

³⁸ Nur Hikmatul Auliya and others, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Penerbit: CV. Pustaka Ilmu Group, Yogyakarta, 2020) hal.19

³⁹ Ibid

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan rujukan yang disampaikan oleh pihak yang tidak terlibat atau tidak berada di lokasi pada saat peristiwa berlangsung. Informasi dalam sumber ini biasanya merupakan hasil penafsiran, atau penyampaian ulang dari sumber lain.⁴⁰ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan, dan juga dari buku, jurnal dan penelitian lain yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan. Teknik ini bertujuan menggali pengalaman, pemahaman, serta pandangan para pihak yang terlibat dalam fenomena yang diteliti.⁴¹ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan *event marketing* serta dampaknya terhadap pendapatan di Pemandian Alam Banyu Biru. Peneliti melakukan wawancara dengan Bu Tutik Ariyani selaku kepala pengelola wisata dan Pak Bandi selaku juru kunci.

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kondisi umum lokasi wisata, fasilitas pendukung, serta aktivitas yang berkaitan dengan

⁴⁰ Ibid

⁴¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Penerbit: CV. Harfa Creative, Bandung, 2023) hal. 96

penyelenggaraan *event*. Namun, untuk *event* tertentu seperti Grebek Sumber, data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi karena peneliti tidak melakukan observasi langsung saat kegiatan berlangsung.⁴² Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data faktual tentang proses kegiatan yang terjadi di Pemandian Alam Banyu Biru.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Melalui teknik ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti foto, catatan atau arsip pengelola, laporan keuangan.⁴³ Informasi dari dokumentasi membantu memperkuat temuan penelitian serta memberikan bukti tertulis mengenai pelaksanaan *event marketing* dan perkembangan pendapatan di Pemandian Alam Banyu Biru tahun 2024-2025.

F. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam mengolah data kualitatif dengan cara menyortir, menyederhanakan, dan menata ulang informasi yang diperoleh dari lapangan.⁴⁴ Proses ini membantu peneliti memusatkan perhatian hanya pada data yang

⁴² Ibid

⁴³ Ibid

⁴⁴ Asep Mulyana, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Penerbit: Widina Media Utama, Bandung, 2024) hal. 87

berkaitan dengan peran *event marketing* dan peningkatan pendapatan di Pemandian Alam Banyu Biru.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menata hasil temuan dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti memahami dan menafsirkan informasi. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau rangkuman yang menggambarkan hubungan antar kategori.⁴⁵

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang muncul selama proses penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat berkembang seiring ditemukannya informasi baru.⁴⁶ Oleh karena itu, peneliti terus melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh benar-benar didukung oleh data yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Validasi Isi

Validasi isi dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi telah sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.⁴⁷

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Ibid

⁴⁷ Sapto Haryoko, dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Penerbit: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020) hal.409

Dengan cara ini, instrumen yang digunakan diharapkan mampu menggali informasi secara tepat dan mendalam mengenai peran *event marketing* dalam meningkatkan pendapatan di Pemandian Alam Banyu Biru. Peneliti kemudian menggunakan instrumen tersebut untuk mengajukan pertanyaan yang relevan kepada narasumber.

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan berada lebih lama di lokasi penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih akurat mengenai konteks lapangan.⁴⁸ Langkah ini membantu peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan situasi sebenarnya yang ada di lapangan. Semakin lama peneliti melakukan pengamatan, semakin besar pula peluang yang di dapat untuk memperoleh data yang lebih valid dan konsisten.

c. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk menguji kebenaran data melalui perbandingan informasi dari berbagai sumber atau teknik.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, serta dokumen pendukung terkait *event marketing* di Pemandian Alam Banyu Biru.

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Ibid

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal ini, peneliti mempersiapkan seluruh kebutuhan penelitian, mulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun instrumen seperti pedoman wawancara dan observasi, serta memperoleh izin dari pihak terkait. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi umum Pemandian Alam Banyu Biru sebagai lokasi penelitian.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini merupakan pelaksanaan penelitian secara langsung di lokasi. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *event marketing* dan pengaruhnya terhadap pendapatan. Peneliti berinteraksi dengan informan, mengamati kegiatan di lapangan, serta mencatat temuan sesuai kebutuhan penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan proses analisis dengan cara mereduksi data, menyajikan informasi yang penting, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan lapangan. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak peneliti berada di lapangan hingga seluruh data yang di dapat dianggap memadai dan konsisten.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan. Peneliti mengolah dan menyusun temuan, analisis, serta kesimpulan ke dalam format ilmiah yang sistematis, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.⁵⁰

⁵⁰ Sapto Haryoko, dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Penerbit: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020) hal.134